

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi.² Pengertian penelitian kualitatif berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alumni dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument yang kunci, peneliti berangkat dari data dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berfikir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.³

Upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2011), hal 140

²Imam Gunawan”Metode Penelitian Kualitatif” dalam <https://fip.um.ac.id> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 14.01

³Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Progam Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*. (Tulungagung: 2017), hal. 26

alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studikasus(*casestudy*) yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.⁵ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial. Pembangunan dan pengembangan teori sosial dapat dibentuk melalui berbagai fenomena atau kasus yang diteliti, bersifat kontekstual dan historis.⁶ Peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pengembangan kognitif anak kelompok B di TK Dharma Wanita

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 64.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 91

⁶ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif" dalam <http://www.jke.feb.ui.ac.id/> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 17.35

Pulotondo Tulungagung mengenai pelaksanaan pendekatan saintik berdampak pada pengembangan kognitif anak. Tujuan penggunaan adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita yang dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini yang menjadi ciri khas metode kualitatif sekaligus sebagai faktor keunggulannya.⁷

B. Kehadiran peneliti

Berdasarkan penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁸

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono

⁷Jozef Raco”Metode Penelitian Kualitaitaf : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya” dalam <https://osf.io> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 14.13

⁸ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: eIKaf, 2006), hal. 136.

bahwa posisi manusia sebagai key instrumen.⁹ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.¹⁰

Mengenai penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu lembaga pendidikan tersebut. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Peneliti yang melakukan penelitian harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sam[ai menemukan secara rinci apa yang diinginkan.¹¹

Berdasarkan penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subyek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung.

Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (Pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah).
2. Mengadakan *Interview* (wawancara) dengan informan yang menjadi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung:alfabeta, 2008), hal. 223.

¹⁰ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 70.

¹¹ Albi dan Johan "Metode Penelitian Kualitatif" dalam <https://books.google.co.id/> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 14.20

sumber data seperti Kepala sekolah dan pendidik.

3. Pengambilan data observasi dan dokumentasi.

4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Latar penelitian ini adalah salah satu tempat yang ada di kabupaten Tulungagung. Pemilihan Lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki serta kesesuaian kondisi dengan judul penelitian. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Tulungagung yaitu suatu tempat yang terdapat di TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung . Sekolah tersebut merupakan sekolah yang terletak cukup strategis di wilayah desa Pulotondo yaitu dekat dengan jalan utama dan terdapat banyak keindahan alam disekitar tempat tersebut serta suasana menyenangkan dan tenang. Selain alasan diatas, masing-masing lembaga memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri, yaitu:

1. TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo memiliki akses mudah untuk sampai di tempat tersebut dan tempatnya juga strategis dekat dengan jalan utama.

2. TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo merupakan salah satu TK yang sudah menerapkan pendekatan saintifik dalam keseharian pembelajaran.

3. TK Dharma Wanita memiliki sarana prasarana yang lengkap seperti tempat parkir, dan tempat bermain yang memadai, bahkan tersedia tempat wudhu khusus untuk anak.

4. TK Dharma Wanita memiliki ekstrakurikuler drumband yang dibimbing langsung oleh ahlinya.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan sehinggasekolah tersebut peneliti anggap layak untuk diteliti dengan berdasar keunikan dan keunggulan yang dimiliki sekolah apabila dibandingkan dengan sekolah yang lain di Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber data

Sumber data adalah dari mana data diperoleh.¹² Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data dari kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dari dokumen dan sebagainya. Kata-kata diperoleh dari melalui orang yang diwawancarai yang bisa dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, tape, foto, atau film.¹³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data berupa manusia dan sumber data bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci. Penelitian ini Menggunakan sumber data berupa manusia meliputi kepala sekolah dan pendidik. Sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 129.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja rosdakarya, 2005), hal. 112.

berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.¹⁴

Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan rekaman¹⁵. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Penelitian ini menggunakan sumber data meliputi tiga unsur:¹⁶

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu. Penelitian ini yang menjadi sumber data adalah Kepala Sekolah, pendidik dan peserta didik di TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:

- a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari tatanan ruang, dan bangunan TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo.
- b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo.

¹⁴Umar dan Miftachul, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" dalam <https://repository.iainponorogo.ac.id> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 18.30

¹⁵Eko Sugiarto "Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Thesis" dalam <https://books.google.co.id/> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 14.43

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, ..., hlm 172.

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung.

Sumber data secara teori dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer penelitian ini adalah sumber – sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh informan yang terdiri dari kepala sekolah, dan pendidik. Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh peneliti dari sumber aslinya.¹⁷

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama di lapangan baik dari individu maupun kelompok seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner.¹⁸ Pemilihan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara terpilih yaitu menunjuk langsung informan utama (pendidik / guru kelas) yang menjadi kunci utama pemecahan masalah dan dibantu oleh informan lainnya seperti kepala sekolah dan

¹⁷Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian" dalam <https://a-research.upi.edu> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 23.49

¹⁸Abdul Manab, "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif" dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 12.32

tenaga pendidik yang lain dari pemilihan atau penunjukkan oleh informan utama. Teknik dari sumber data yaitu penggalian informasi dianggap cukup ketika diantara informan satu dengan yang lainnya memberikan jawaban pertanyaan yang sama. Menunjuk informan lainnya dapat dilakukan bila keterangan yang diperoleh masih belum memadai.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari buku dokumentasi yang dimiliki oleh lembaga. Data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹⁹Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik.²⁰Data diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penerapan pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung.

¹⁹Suharsimi Arikunto, "Metode Penelitian" dalam <https://a-research.upi.edu> diakses pada tanggal 15 Oktober 2020 pukul 23.491

²⁰Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" dalam <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 12.08

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang tepat serta memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Teknik Observasi partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.²¹ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.²² Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Teknik observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data yang memberikan gambaran tentang situasi setempat atau *social setting* yang menjadi konteks pembahasan penelitian.²³

Observasi partisipan ini peneliti akan mengamati keadaan dan kondisi sekolah, keadaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik, kegiatan pendekatan saintifik di luar kelas, dan kegiatan pendekatan saintifik di dalam kelas. Peristiwa yang

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), hal. 199-203.

²²Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif" dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 18.37

²³Tjipto Subandi "Metode Penelitian Kualitatif" dalam <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 14.58

diamati mencakup kegiatan pembukaan pembelajaran yang dilakukan pendidik, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutupan yang dilakukan pendidik.²⁴

2. Wawancara mendalam

Sumber data yang sangat penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data ini maka diperlukan wawancara. Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Wawancara mendalam bersifat luwes, terbuka, tidal terstruktur, dan tidak baku, adalah pertemuan berulang kali secara langsung antara peneliti yang subjek penelitian. Tujuannya memahami pandangan subjek peneliti tentang bahan penelitian.²⁵Wawancara mendalam ini akan dilakukan peneliti dengan pendidik kelompok B, kepala sekolah, dan juga beberapa peserta didik. Wawancara akan dilakukan secara mendalam dan terus – menerus untuk memperoleh data yang valid. Untuk itu ketika wawancara peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dan menyiapkan data yang dibutuhkan supaya wawancara dapat berjalan

²⁴Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif" dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 19.48

²⁵Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif" dalam <https://academia.edu> diakses pada tanggal 16 Oktober 2020 pukul 11.13

dengan lancar dan peneliti mendapatkan apa yang dibutuhkan untuk penelitian. Hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi informasi secara mendalam tentang sebuah isu tema yang diangkat dalam penelitian.²⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya – karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.²⁷Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan bahan statistik juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini, juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Maksud mengumpulkan dokumen untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan berbagai faktor faktor di subjek penelitian.²⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

²⁶Mudjia Rahardjo”Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif” dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 15.04

²⁷Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*,(Sukabumi:CV Jejak,2017) hal.74

²⁸Warul dkk,”Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory” dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 11.57

menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.³⁰

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.³¹Tahap ini peneliti memilih data-data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, observasi yang telah dilakukan pada objek tertentu, dan dokumentasi dari sekolah yang sesuai dengan fokus penelitian yang nantinya akan dipaparkan dan dideskripsikan. Setelah itu peneliti menulis semua data lapangan yang telah dipilih sesuai fokus penelitian sekaligus menganalisisannya.

Tujuan mereduksi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk

²⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 244

³⁰*Ibid.*,hal. 211.

³¹Tjipto Subadi, “Metode Penelitian Kualitatif” dalam <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 18.11

mencari kembali data yang telah diperoleh apabila diperlukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diolah agar lebih bermakna. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori dan tema.³²

2. Pemaparan/ Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.³³

Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁴ Tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada temuan hasil penelitian. sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok – pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.³⁵

³²Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" dalam <https://jurnal.uin-antasari.ac.id> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 20.00

³³*Ibid.* hal.211

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 249.

³⁵Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" dalam <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 12.21

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁶

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.³⁷ Tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam hasil penelitian. Peneliti harus berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap, dan mendalam.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid untuk itu dalam pengumpulan data, peneliti perlu mengadakan

³⁶*Ibid.*, hal. 252.

³⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 211-212.

³⁸Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" dalam <http://digilibfkip.univbantara.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 12.23

validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).³⁹Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:⁴⁰

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Kredibilitas data itu berkaitan dengan objektivitas, keabsahan, dan ketetapan data penelitian.⁴¹Kredibilitas data berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat tercapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁴² Beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

³⁹Elma dan Rika, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data" dalam <https://osf.io/> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 19.25

⁴⁰Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173

⁴¹Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" dalam <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 12.16

⁴²*Ibid.*, hal. 324

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴³ Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁴ Tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih terhadap sumber-sumber data yang relevan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang akurat.

b. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri. itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁵

Denzin membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti, dan (4) triangulasi

⁴³Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa" dalam <http://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diakses pada tanggal 05 Desember 2020 pukul 12.12

⁴⁴*Ibid.*, hal.174

⁴⁵Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 218.

teoritik⁴⁶. Peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan investigator agar informasi yang disajikan konsisten.⁴⁷

Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui sumber perolehan data. TK tersebut terdapat 2 pendidik dan 1 kepala sekolah, tetapi yang peneliti wawancarai hanya 1 guru yaitu pendidik kelompok B dan ibu kepala sekolah. Peneliti datang ke TK untuk melakukan wawancara dengan pendidik dan kepala sekolah disertai bukti empiris yaitu foto – foto ketika wawancara. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.⁴⁸

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian tentang kesamaan konteks. Peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut. Berkenaan

⁴⁶Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

⁴⁷Anis Chariri, "Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif" dalam <http://eprints.undip.ac.id/> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 18.20

⁴⁸Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif" dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 18.47

dengan pertanyaan sampai dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.⁴⁹

3. Kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* adalah melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁵⁰ Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. Kepastian (*confirmability*)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁵¹ Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, *factual*, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat

⁴⁹Tjutju Sundari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif" dalam <https://academia.edu> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 19.36

⁵⁰Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hlm.324

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 377

dipercaya, atau mlenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.⁵²

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah – langkah yang harus dilakukan oleh peneliti secara terencana maupun tidak terencana. Perencanaan tahapan penelitian harus memperhatikan seluruh aspek yang akan dilakukan selama penelitian. Aspek tersebut mencakup waktu lamanya proses penelitian.

Tahap – tahapan penelitian :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal yang akan dilakukan untuk meneliti. Dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Melakukan penjajakan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.⁵³ Tahap persiapan meliputi :

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung sekolah yang banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar.
- b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah)
- c. Melakukan penjajakan lapang dalam rangka penyesuaian dengan TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung selaku objek penelitian.

⁵²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal.219

⁵³Tim penyusun, “Penelitian Kualitatif” dalam <https://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 03 Desember 2020 pukul 19.04

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah peneliti mulai melakukan penelitian, seperti:

- a. Mengadakan observasi langsung ke TK Dharma Wanita Persatuan Pulotondo Tulungagung terhadap pendekatan saintifik dalam mengembangkan kognitif dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh

3. Tahap Penyusunan Laporan

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah peneliti sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Laporan penelitian merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bahasa tulis untuk kepentingan umum.⁵⁴

⁵⁴Mudjia Rahardjo "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya" dalam <http://repository.uin-malang.ac.id/> diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 15.21